

ABSTRAK

Introduction. Banyak kecelakaan kerja telah disebabkan oleh kegagalan untuk menggunakan alat pelindung diri. Sengatan listrik, kebakaran, dan ledakan adalah salah satu kecelakaan kerja yang sering terjadi di antara tukang las. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi tentang alat pelindung diri terhadap peningkatan perilaku pekerja las bengkel. **Metode.** Studi ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan rancangan *pretest-posttest without control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja las bengkel di Kelurahan Tanjung Gusta sebanyak 36, dan besar sampel dijadikan sebagai total sampling sebanyak 36 orang pekerja bengkel las yang diperoleh secara non random. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyuluhan. Proses analisis data dimulai dengan melakukan uji normalitas data dengan Shapiro-wilk, dilanjutkan dengan uji Wilcoxon, Mann-Whitney dan uji N-Gain. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi tentang alat pelindung diri terhadap peningkatan pengetahuan ($p=0,020$; $<0,05$) dan sikap ($p=0,019$; $<0,05$) pekerja bengkel las. Namun tidak terdapat pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi tentang alat pelindung diri terhadap peningkatan tindakan ($p=0,775$; $>0,05$) pekerja bengkel las. **Kesimpulan.** Pemberian penyuluhan metode ceramah dan diskusi tentang alat pelindung diri dapat meningkatkan perilaku pekerja las bengkel dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Perilaku, Alat Pelindung Diri, Penyuluhan.